



Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Pertumbuhan Hewan pada Tema 1 Subtema 3 Kelas 3 SD Percontohan 091317

Haposan Pasaribu, Lisbet N. Sihombing, Eva Pasaribu

ABSTRACT

This research was motivated by the low average value of learning outcomes because students did not understand the concepts taught by the teacher by rote. So that learning seems boring. Besides that, teachers also use the environment less as a learning resource. The purpose of this study was to find out whether there is an effect of environmental-based learning on student learning outcomes about animal growth on theme 1 sub-theme 3 Class III Pilot Elementary School 091317. The type of research in writing this thesis is field research with a correlational quantitative approach. The Data Collection Techniques Used Are Observation, Test, And Documentation. The data analysis technique used is the t-test formula. From the results of the study, it is known that the value of learning outcomes in the control class obtained an average value of 4.09. With the highest score of 80 and the lowest score of 65. Meanwhile, in the experimental class, the average score was 41.5. With the highest score of 90 and the lowest score of 65. Thus, it can be concluded that there is an effect of environmental-based learning on learning outcomes about animal growth in theme 1 sub-theme 3 class III pilot elementary school. This can be seen from the analysis of the data obtained with a T-value of 4.183 with a significance of 0.000 using Using T Table of 2.1. Based on these data, $T_{Count} 1.268 > T_{Table} 1.419$ and significance $0.000 < 0.00$.

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

ARTICLE HISTORY

Submitted 18 Oktober 2022
Revised 19 Oktober 2022
Accepted 19 Oktober 2022

KEYWORDS

influence, learning based culture, learning outcomes

CITATION (APA 6th Edition)

Haposan Pasaribu, Lisbet N. Sihombing, Eva Pasaribu. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Pertumbuhan Hewan pada Tema 1 Subtema 3 Kelas 3 SD Percontohan 091317. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*. Volume 1 (2), page. 84 – 89

*CORRESPONDANCE AUTHOR

haposanpasaribu128@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Sebab sumber daya manusia yang dikembangkan, merupakan sasaran utama pengembangan melalui pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab Yang dimana diharapkan membawa perubahan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dengan itu adanya model dalam pembelajaran merupakan konsep yang dapat digunakan untuk mempresentasikan pembelajaran sebagai upaya memadukan suatu materi, keterampilan, dan topik yang termasuk dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, perlunya penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik sehingga pembelajaran tersebut menjadi menarik, aktual, dan fungsional bagi peserta didik. Maka dari itu adanya model pembelajaran berbasis lingkungan peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar mandiri dalam memperoleh informasi dan

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Pertumbuhan Hewan pada Tema 1 Subtema 3 Kelas 3 SD Percontohan 091317| 85 belajar berbicara menyampaikan informasi kepada orang lain. Menurut Juli Aruan, (2020) lingkungan belajar yang baik meliputi lingkungan fisik, lingkungan sosial maupun lingkungan psikologi.

Pembelajaran berbasis lingkungan mengarah pada pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajarnya. Lingkungan dapat diformat maupun digunakan sebagai sumber belajar. Pada saat melakukan model pembelajaran berbasis lingkungan siswa akan mendapatkan informasi yang berbeda-beda dalam waktu yang bersamaan dan dalam waktu yang bersamaan pula siswa akan memiliki variasi dalam pembelajaran sehingga memotivasi siswa untuk belajar secara individu maupun kelompok. Selain itu siswa dapat berbicara berdasarkan tugas yang telah diberikan sebelumnya oleh guru secara berpasangan, lebih banyak ide yang dimunculkan oleh siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di dalam kelas.

PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun rumus yang digunakan untuk mengolah data uji normalitas yaitu dengan Kolmogorov-smirnov dengan bantuan hitung satu program aplikasi SPSS 21.0. Untuk dapat mengetahui normal tidaknya, jika $\text{sig} > 0,05$ maka dinyatakan normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka dapat dikatakan tidak normal. Maka hasil yang diperoleh dari program aplikasi SPSS 21.0. sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar	pre-test experiment	.118	22	.200*	.942	22	.215
	post-test experiment	.150	22	.200*	.955	22	.398
	pre-test kontrol	.123	22	.200*	.969	22	.690
	post-test kontrol	.126	22	.200*	.965	22	.601

Sumber Data: Diperoleh dari Program Aplikasi SPSS 21.0

Dari tabel di atas data yang digunakan adalah hasil *shapiro-wilk* karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini $< 0,05$. Berdasarkan data di atas menunjukkan nilai sig pre-test kelas eksperimen 2.15 dan nilai sig pre-test kelas kontrol 6.90 dan data pos-test nilai sig kelas eksperimen 3.98 dan nilai sig post-test kelas kontrol 6.01. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel tersebut bahwa data pre-test dan post-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai sig $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel kelompok dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas. Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok data memiliki variansi yang homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas variansi maka dilakukan uji Levene pada taraf signifikan 0,05.

Tabel 2. Uji Homogenitas

Kelas	Varians	r hitung	r tabel	keterangan
eksperimen	95.238	1,4	2.1	Homogen
Kontrol	67.099			

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas di atas dapat diketahui bahwa pengujian r hitung $< r$ tabel yaitu $1,4 > 2,1$ sehingga dapat dinyatakan kedua kelompok sampel memiliki variansi yang homogen

C. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa pada Tema 1 Subtema 3 kelas 3 SD Percontohan 091317 Pematang Raya.

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa Pada Tema 1 Subtema 3 kelas 3 SD Percontohan 091317 Pematang Raya.

Untuk menguji hipotesis dilakukan Uji-t pada nilai post-test dengan menggunakan program aplikasi Microsoft Excel dalam memperoleh data.berikut disajikan data hasil Uji-t:

Tabel 3. Uji Hipotesis

		Independent Samples Test								
		Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	.607	.440	4.183	42	.000	11.364	2.716	5.882	16.846
	Equal variances not assumed			4.183	40.775	.000	11.364	2.716	5.877	16.850

Hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa hipotesis dalam peneliti ini diterima. Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa tentang pertumbuhan hewan pada Tema 1 Subtema 3 kelas 3 SD Percontohan 091317 Pematang Raya. Berdasarkan hasil analisis datas etelah di lakukan perhitungan uji t dengan taraf signifikan 0,000 jika nilai signifikan (2-tailed)> 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas ekperimen dan kelas kontrol. Jika nilai signifikan (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas ekperimen dan kelas kontrol. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar tentang pertumbuhan hewan pada Tema 1 Subtema 3 kelas 3 SD Percontohan 091317 Pematang Raya Untuk menguji hipotesis ini dilakukan uji t pada nilai pos tes. Berikut disajikan data hasil Uji-t:

D. Uji N-Gain

Adapun data hasil uji N-Gain dapat diperoleh menggunakan program SPSS statistics21.0. untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswaa dapat dilihat dai tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji N-Gain

		uji gain			
Descriptives					
Kelas		Statistic		Std. Error	
gain_persen	Eksperimen	Mean	63.7406	4.27608	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	54.8480	
			Upper Bound	72.6332	
		5% Trimmed Mean	64.4313		
		Median	67.9487		
		Variance	402.267		
		Std. Deviation	20.05660		
		Minimum	22.22		
		Maximum	92.31		
		Range	70.09		
		Interquartile Range	33.47		
	Skewness	-.545	.491		
Kurtosis	-.597	.953			
Kontrol	Mean	46.0197	2.98389		

95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	39.8143	
	Upper Bound	52.2250	
5% Trimmed Mean		46.1491	
Median		46.1538	
Variance		195.880	
Std. Deviation		13.99570	
Minimum		14.29	
Maximum		75.00	
Range		60.71	
Interquartile Range		16.32	
Skewness		-.043	.491
Kurtosis		.343	.953

Berdasarkan perhitungan gain pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disimpulkan bahwa rata rata eksperimen masuk kedalam kategori fain sedang ($g=0,63$), pada kelas kontrol disimpulkan bahwa rata rata kontrol masuk kedalam kategori gain sedang ($g=0,46$). Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa tematik siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, dimana penigkatan pada kelas eksperimen sebesar 63% dan peningkatan pada kelas kontrol sebesar 46%. Maka besarnya peningkatan hasil belajar tematik pada tema 1 subtema 3 pada pembelajaran 1,2,3 dan 4 siswa kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol adalah sebesar 13%. Secara umum, pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar tentang pertumbuhan hewan dalam pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar tentang pertumbuhan hewan pada Tema 1 Subtema 3 kelas 3 SD Percontohan 091317 Pematang Raya dalam penelitian ini berjalan dengan baik. Dalam arti, peserta didik aktif melakukan kegiatan belajar dengan kegiatan memecahkan masalah dari masalah yang telah disajikan. Peserta didik mampu mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, membuat jawaban sementara atas permasalahan yang disajikan dengan mengumpulkan data, mengajukan solusi terhadap masalah yang disajikan, dan menyimpulkan dengan membuat peta konsep yang kemudian dipresentasikan di depan kelas. Dengan demikian dapat melatih peserta didik untuk dapat berpikir kritis.

Melalui proses belajar seperti ini, jelas nampak bahwa dengan pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar tentang pertumbuhan hewan dalam pembelajaran tematik ini dapat melatih peserta didik dalam memecahkan masalah, khususnya masalah IPA. Memanfaatkan lingkungan sebagai media dan sumber belajar dalam Proses pengajaran memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dari para guru. Tanpa perencanaan yang matang kegiatan belajar siswa tidak bisa terkendali, sehingga tujuan pengajaran tidak tercapai dan siswa tidak melakukan kegiatan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Ada dua langkah yang bisa untuk menggunakan lingkungan ini, yaitu langkah persiapan, langkah pelaksanaan. Langkah yang harus ditempuh gunakan lingkungan sebagai sumber belajar adalah sebagai berikut:

1. Langkah Persiapan

Menentukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa, tentukan yang akan dipelajari atau dikunjungi, rumuskan cara belajar atau bentuk kegiatan yang harus dilakukan siswa, siapkan perizinan, siapkan tata tertib yang harus dipatuhi.

2. Langkah Pelaksanaan

Pada langkah ini para guru dan siswa melakukan kegiatan belajar di tempat tujuan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Apabila objek kunjungan sifatnya bebas dan tak perlu ada petugas yang mendampingi, seperti kemah, belajar di kebun dan taman, belajar di halaman dan alam terbuka lainnya, maka para siswa langsung mempelajari objek studi atau melakukan aktifitas sesuai yang diarahkan oleh guru (yang sudah tertuang dalam RPP), sedangkan apabila terdapat petugas yang mendampingi biasanya kegiatan ini diawali dengan penjelasan petugas mengenai objek yang dikunjungi sesuai dengan permintaan yang telah disampaikan sebelumnya. Adapun Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar pastinya memiliki kelebihan dan kelemahan yang hares

diperhatikan, adapun kelebihan dari lingkungan sebagai sumber belajar cukup banyak, antara lain : (a) Memahami pertumbuhan dan perkembangan hewan yang ada di lingkungan; (b) Praktis dan mudah di lakukan; (c) Memberikan pengalaman yang riil; (d) Pelajaran lebih aplikatif; (e) Media lingkungan memberikan pengalaman langsung; dan (f) Lebih komunikatif.

Kelemahan lingkungan sebagai sumber belajar sering terjadi dalam teknis pengaturan waktu dan kegiatan belajar, misalnya : (a) Kegiatan belajar kurang dipersiapkan sebelumnya yang menyebabkan pada waktu siswa dibawa ke tempat tujuan tidak melakukan kegiatan belajar yang diharapkan, sehingga ada kesan main-main; (b) Ada kesan dari guru dan siswa bahwa kegiatan mempelajari lingkungan memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga menghabiskan waktu untuk belajar di kelas; (c) Sempitnya pandangan guru bahwa kegiatan belajar hanya terdapat di dalam kelas; dan (d) Selanjutnya pada akhir penelitian dilakukan pos-tes untuk mengetahui hasil belajar dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 13%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta sesuai dengan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar tentang pertumbuhan hewan dalam pembelajaran tematik siswa kelas III SD Percontohan 091617 Pematang Raya". hal ini dapat dilihat dari analisis data uji hipotesis yang diperoleh dri nilai t dengan taraf signifikan 0.000. dengan menggunakan r tabel sebesar 2,1. Berdasarkan data tersebut maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ 2,1. Dan signifikan $0,000 < 0,005$ dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan mampu meningkatkan hasil belajar tentang pertumbuhan hewan dalam pembelajaran tematik siswa kelas III SD Percontohan Pematang Raya. Peningkatan hasil belajar siswa ini terjadi di karenakan adanya model pembelajaran berbasis lingkungan yang melibatkan siswa aktif kegiatan belajar dengan kegiatan memecahkan masalah dari maslah yang telah disajikan. Siswa mampu mengidentifikasi masalah merumuskan masalah, membuat jawaban sementara atas permasalahan yang telah di sajikan dengan mengumpulkan data, mengajukan solusi terhadap masalah yang diterbitkan, dan menyimpulkan dengan membuat jawaban sederhana yang diketahui kemudian dibacakan di depan kelas.

REFERENSI

- Aditya, D.Y. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal SAP, Vol I No 2, halaman 167.*
- Amri. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (self confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, Vol 03 No 02, halaman 159.*
- Aristiani. (2016). Meningkatkan Percaya Diri Siswa melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual. *Jurnal Konseling GUSJIGANG, Vol 2 No 2, halaman 184.*
- Haliza. (2021). Pengaruh Metode Role Play terhadap Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Literasi Psikologi, Vol 1 No 2, halaman 133-142.*
- Kurniasih. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Katapena.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan, Vol 1 No 1, halaman 154.*
- Miranda, I, & B.(2019). Efektivitas Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling.*
- Munir, Awalul Fatiqin, & Ira Kendi. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Role Playing Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X pada Materi Virus di SMA Azharyah Palembang. *Jurnal Florea, vol IV No 1, halaman 37.*
- Perdana. (2019). Pentingnya Kepercayaan Diri dan Motivasi Sosial dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar. *Jurnal Eduksos, vol VIII, No.2, halaman 74-75.*
- Sungkono. (2006). Pembelajaran Tematik Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar. *Dalam Majalah Ilmiah Pembelajaran, halaman 52. Jakarta:Dosen KTP FIP UNY.*
- Tarigan. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Role Playing intuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Negeri Lubuk Kembang Sari Kecamatan Ukui. *Jurnal primary program studi pendidikan guru sekolah dasar, vol V No 3, halaman 104.*

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Pertumbuhan Hewan pada Tema 1 Subtema 3 Kelas 3 SD Percontohan 091317| 89

Yanto.(2015). Metode Bermain Peran (role playing) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal cakrawala pendas, vol 1 no 1, halaman 54-57.*

Zainuddin. (2016). Kiat Membimbing Siswa untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri dalam Bergaul. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, halaman 998-1000.*